

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI  
KELAPA SAWIT SWADAYA DI DESA MEKAR JAYA  
KECAMATAN KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***ANALYSIS OF SELF-OWNED PALM OIL FARMING INCOME  
IN MEKAR JAYA VILLAGE KELUANG MUSI BANYUASIN  
REGENCY***



**Bagus Hidayatullah  
05011182025021**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## SUMMARY

**BAGUS HIDAYATULLAH.** Analysis Of Self-Owned Palm Oil Farming Income In Mekar Jaya Village Keluang Musi Banyuasin Regency (Supervised by **THIRTAWATI**).

The agricultural sector is a key sector in Indonesia's economy. Almost all sectors in Indonesia are closely linked to agriculture. Indonesia, as one of the countries with the largest oil palm plantation area in the world, has a plantation area covering 6,300,426 hectares. Oil palm plantations have also proven to be resilient during Indonesia's economic crisis at the end of the last decade, serving as an alternative to both capitalist and socialist systems. The objectives of this study are (1) To describe the conditions of oil palm farming in Mekar Jaya Village, Keluang District, (2) To calculate the level of income of oil palm farmers in Mekar Jaya Village, Keluang District, (3) To analyze the factors that influence the income of oil palm farmers in Mekar Jaya Village, Keluang District. The method used in this study is the survey method. The study was conducted in March 2024 with 39 respondents from a population of 300 independent oil palm farmers in Mekar Jaya Village. The sampling method used in this study was the purposive sampling method. The data collected were primary data and secondary data. The data processing method used quantitative descriptive analysis by conducting direct interviews and using mathematical calculations and analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the study showed that: (1) Oil palm farming is the main source of income for most people in Mekar Jaya Village. On average, farmers have oil palm land of 2 hectares (Ha), with an average plant age of 17 years. Types of fertilizers commonly used include Urea, NPK, KCL, TSP 46, and Dolomite. Meanwhile, for pest and weed control, farmers use pesticides and herbicides such as Gramoxone, Ally, and Roundup. (2) The average income of oil palm farmers in Mekar Jaya Village reaches IDR. 18.241.692 per hectare per year. (3) The income of oil palm farmers is influenced by several factors, namely the price of FFB, land area, production costs, FFB production, type of fertilizer, and labor. The analysis results show that, simultaneously, all six variables have a significant impact on the income of oil palm farmers. However, in reality, only five variables have a significant influence, namely the price of FFB, land area, production costs, type of fertilizer, and labor.

Keywords: analysis, income, palm oil farming.

## RINGKASAN

**BAGUS HIDAYATULLAH.** Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing Oleh **THIRTAWATI**).

Sektor pertanian merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Hampir semua sektor yang ada di Indonesia tidak lepas dari sektor pertanian. Negara Indonesia sebagai salah satu negara dengan luas lahan perkebunan kelapa sawit terbesar di dunia, dengan mencapai luas lahan sebesar 6.300.426 hektar. Perkebunan kelapa sawit juga terbukti dapat bertahan dalam kondisi krisis ekonomi Indonesia dalam akhir dekade lalu, dan sebagai alternatif terhadap sistem kapitalis dan sistem sosialis. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan kondisi pertanian kelapa sawit di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang, (2) Menghitung besar tingkat pendapatan petani sawit di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang, (3) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani sawit di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret 2024 dengan 39 responden dari 300 populasi petani sawit swadaya di Desa Mekar Jaya. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *Random sampling*. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan melakukan wawancara langsung serta menggunakan perhitungan matematis dan dianalisis dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Usahatani kelapa sawit menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar masyarakat di Desa Mekar Jaya. Rata-rata petani memiliki lahan kelapa sawit seluas 2 hektar (Ha), dengan umur tanaman rata-rata mencapai 17 tahun. Jenis pupuk yang biasa digunakan meliputi Urea, NPK, KCL, TSP 46, dan Dolomite. Sementara itu, untuk pengendalian hama dan gulma, petani memanfaatkan pestisida dan herbisida seperti Gramoxone, Ally, dan Roundup. (2) Rata-rata pendapatan petani kelapa sawit di Desa Mekar Jaya mencapai Rp.18.241.692 per hektar per tahun. (3) Pendapatan petani kelapa sawit dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu Harga TBS, Luas Lahan, Biaya Produksi, Produksi TBS, Jenis Pupuk, dan Tenaga Kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, keenam variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Namun secara nyata hanya lima variabel yang memberikan pengaruh signifikan, yaitu Harga TBS, Luas Lahan, Biaya Produksi, Jenis Pupuk dan Tenaga Kerja.

Kata Kunci: analisis, pendapatan, usahatani kelapa sawit.

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI  
KELAPA SAWIT SWADAYA DI DESA MEKAR JAYA  
KECAMATAN KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Bagus Hidayatullah  
05011182025021**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI  
KELAPA SAWIT SWADAYA DI DESA MEKAR JAYA  
KECAMATAN KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Bagus Hidayatullah**  
05011182025021

Indralaya, Januari 2025

Pembimbing



**Thirtawati, S.P., M.Si.**  
NIP. 198005122001122001

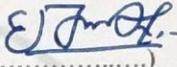
Mengetahui,

**Dekan Fakultas Pertanian Unsri**

  
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

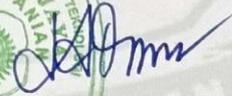
Skripsi dengan Judul “Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Bagus Hidayatullah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |                    |   |
|--|--------------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.<br>NIP. 196104261987032007 | Ketua penguji      | <br>(.....)  |
| 2. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.<br>NIP. 198909112023212042   | Sekretaris penguji | <br>(.....)  |
| 3. Indri Januarti, S.P., M.Si.<br>NIP. 198301092008122002          | Penguji            | <br>(.....)  |
| 4. Thirtawati, S.P., M.Si.<br>NIP. 198005122001122001              | Pembimbing         | <br>(.....) |

Indralaya, Januari 2025  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Hidayatullah

Nim : 05011182025021

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



Bagus Hidayatullah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Bagus Hidayatullah lahir pada tanggal 03 November 2000 di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuwasin, Provinsi Sumatra Selatan. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Sariman dan Ibu Sri Wahyu Ningsih dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pekerjaan Ayah sebagai petani atau berkebun dan Ibu sebagai Ibu rumah tangga.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 1 Mekar Jaya lulus pada tahun 2014. Menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di MTS Sabilul Hasannah lulus pada tahun 2017. Menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di MA Sabilul Hasannah lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur SNPTN Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Penulis pernah mengikuti beberapa organisasi dan kepanitiaan yang ada dikampus Universitas Sriwijaya, salah satunya penulis aktif pada organisasi jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff Kominfo periode 2021-2022.

Penulis pernah mengikuti beberapa organisasi dan kepanitiaan yang ada dikampus Universitas Sriwijaya, salah satunya penulis aktif pada organisasi fakultas yaitu Badan Eksikatif Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM FP) sebagai wakil akpro (AKSI PROPAGANDA) periode 2021-2022 dan pada periode 2023-2024 sebagai Koordinator Partnersip & Informasi.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alamiin*, Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nya serta salawat dan salam tercurahkan kepada Baginda Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin”. Skripsi ini ditunjukkan sebagai pedoman dan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada saat menyelesaikan Skripsi ini penulis sadari banyak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan dan do'a yang selalu penulis syukuri. Oleh karena itu atas kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada :

1. Sang Maha Pencipta, Allah SWT atas berkat nikmat sehat dan kelancarannya dalam proses penyusunan Skripsi ini.
2. Nenek saya Miesih yang senantiasa selalu memberikan do'a, perhatian, motivasi dan mensupport sampai saat ini.
3. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayah Sariman dan Ibuk Sri Wahyu Ningsih serta adik tercinta saya yaitu Anggun Maya Lestari mereka yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan serta doa dan moril maupun materil kepada penulis.
4. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat, bantuan, dan do'a kepada penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. A Muslim, M. Agr. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberikan arahan dan masukan bagi penulis.
8. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Program Studi Agribisnis yang telah memberikan pengajaran, materi pendidikan, ilmu pendidikan, nasihat, dan

pesan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

9. Keluarga besar 'Anak se-PA': terimakasih Viona, Fuja, Prima, Agus yang telah memberikan do'a, semangat, bantuan, dan menemani seperjuangan akademika. Semoga kekeluargaan ini terus terjalin Amin.
10. Teman-teman yang aku sayangi dan aku cintai Dian Fiyonila, A.Md.A.B, dan Akhdes Nurtabara PF, S.P. terimakasih banyak sudah membantu dan memberikan keceriaan kepada penulis semasa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman Agribisnis 2020 yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan Skripsi ini.

Akhir kata, *nun walqolami wama yasturuun* (demi pena dan apa yang dituliskannya), semoga Skripsi ini dapat diinterpretasikan dan membawa manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi pembacanya dan penulis khususnya, Aamiin.

Indralaya, Januari 2025

Bagus Hidayatullah

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.2. Analisis Pendapatan .....	13
2.3. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	14
2.4. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit .....	15
2.5. Biaya Usahatani Kelapa Sawit.....	15
2.6. Model Pendekatan.....	18
2.7. Hipotesis.....	18
2.8. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5. Metode Pengolahan Data .....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	30
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	35
4.3. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit .....	42

	Halaman
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawit	
Swadaya .....	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1. Kesimpulan .....	54
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Jumlah Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2022.....	4
Tabel 1.2. Luas Areal Jumlah Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin 2022.....	5
Tabel 4. 1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
Tabel 4. 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	32
Tabel 4. 3. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Mekar Jaya.....	33
Tabel 4. 4. Sarana Prasarana Kesehatan di Desa Mekar Jaya .....	33
Tabel 4. 5. Sarana Prasarana Ibadah di Desa Mekar Jaya.....	34
Tabel 4. 6. Sarana Prasarana Olahraga di Desa Mekar Jaya .....	34
Tabel 4.7. Kelompok Umur Petani Sawit Swadaya di Desa Mekar Jaya.	35
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Sampel.....	36
Tabel 4.9. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel .....	37
Tabel 4.10. Luas Lahan Petani Sampel .....	37
Tabel 4.11. Rata-rata umur tanaman kelapa sawit petani swadaya.....	38
Tabel 4.12. Jenis-jenis pupuk kelapa sawit petani swadaya.....	39
Tabel 4.7. Jenis pestisida dan herbisida kelapa sawit petani swadaya .....	40
Tabel 4.14. Rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan pada usahatani kelapa sawit.....	42
Tabel 4.15. Rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan pada usahatani kelapa sawit.....	43
Tabel 4.16. Rata-rata biaya total produksi usahatani kelapa sawit .....	44
Tabel 4.17. Rata-rata penerimaan petani sawit swadaya.....	45
Tabel 4.18. Rata-rata pendapatan petani sawit swadaya.....	46
Tabel 4.19. Uji multikolinearitas.....	48
Tabel 4.20. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	49
Tabel 4.21. Hasil Uji F.....	49
Tabel 4.22. Hasil Uji T.....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik .....	18
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	47
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Mekar Jaya.....	61
Lampiran 2. Identitas Responden Petani Sawit Swadaya.....	62
Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit.....	63
Lampiran 4. Rincian Biaya Pupuk Per Hektar di Desa Mekar Jaya.....	79
Lampiran 5. Rincian Biaya Herbisida/Pestisida Usahatani Kelapa Sawit.....	83
Lampiran 6. Rincian Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit.....	85
Lampiran 7. Total Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit di Desa Mekar Jaya.....	91
Lampiran 8. Rincian Biaya Total Produksi Usahatani Kelapa Sawit di Desa Mekar Jaya.....	92
Lampiran 9. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Mekar Jaya.....	93
Lampiran 10. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Mekar Jaya.....	94

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Hampir semua sektor yang ada di Indonesia tidak lepas dari sektor pertanian. Sebagai negara agraris, sebagian besar penduduk Indonesia, menjadikan sektor pertanian sebagai sumber penghidupan. Bidang pertanian di Indonesia menjadi salah satu sektor yang banyak diminati oleh masyarakat, mengingat negara ini memiliki wilayah yang luas serta kondisi iklim yang mendukung aktivitas pertanian. Sektor ini berperan signifikan dalam menyediakan lapangan kerja bagi penduduk serta menjadi salah satu sumber utama pemasukan devisa bagi negara. Pertumbuhan sektor pertanian yang semakin pesat akan memberikan dampak yang semakin besar terhadap peningkatan pendapatan para petani ( Andriyani, 2021).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan area perkebunan kelapa sawit terbesar di dunia, mencakup total luas sekitar 6.300.426 hektar. Perkembangan sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, meskipun pada tahun 2021 terjadi penurunan luas lahan atau produksi. Pada tahun 2023, luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia mengalami peningkatan signifikan menjadi 6.300.426 hektar. Pada tahun 2022, luas lahan perkebunan kelapa sawit mencapai 6.159.333 hektar, sedangkan pada tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 6.029.749 hektar. Dengan demikian, perkembangan luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia tidak selalu mengalami peningkatan dan tidak selalu mengalami penurunan setiap tahunnya (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2023).

Perkebunan kelapa sawit terbukti mampu bertahan selama krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada akhir dekade sebelumnya, serta menjadi alternatif terhadap kedua sistem ekonomi, yaitu kapitalisme dan sosialisme (Rizal, 2016). Perkebunan kelapa sawit di wilayah Asia mencakup areal yang luas, yang dimana Indonesia menjadi yang terluas. mencapai 16,83 hektar, diikuti oleh Thailand dengan luas 6,3 hektar, dan Malaysia dengan luas 3,7 hektar (Lubis *et al.*, 2011).

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan di sektor perkebunan yang memiliki berbagai kelebihan signifikan. Sebagai sumber utama minyak nabati, komoditas ini tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan domestik tetapi juga memiliki potensi besar untuk diekspor ke pasar internasional. Kondisi tersebut menjadikan kelapa sawit sebagai salah satu komoditas yang memberikan keuntungan besar bagi Indonesia, sehingga pertumbuhannya di tanah air berlangsung dengan sangat cepat (Wijayanti *et al.*, 2019).

Sektor perkebunan kelapa sawit memiliki peran yang sangat signifikan di wilayah Sumatera Selatan. Melalui aktivitas perkebunan di daerah ini, peluang untuk meningkatkan pendapatan melalui ekspor menjadi salah satu alternatif utama. Komoditas yang dominan dikembangkan di sektor perkebunan Sumatera Selatan meliputi karet dan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit memiliki peran signifikan dalam mendukung sumber pendapatan masyarakat untuk memastikan kelancaran aktivitas ekonomi. Selain itu, sektor ini menjadi salah satu opsi pekerjaan yang dapat dipilih masyarakat berdasarkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki (Rizal, 2016).

Menurut Tamba (2016), Luas areal perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan diprediksi akan terus meningkat, seiring dengan tingginya minat masyarakat terhadap perkebunan kelapa sawit yang tersebar di setiap kabupaten di wilayah tersebut. Perkebunan kelapa sawit menjadi elemen krusial dalam sistem perekonomian masyarakat, berkontribusi signifikan terhadap kelancaran kegiatan ekonomi lokal.

Prospek pengembangan perkebunan kelapa sawit rakyat sangat dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi yang berpihak kepada rakyat, dengan tujuan mendorong tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat. Pengembangan perkebunan rakyat diharapkan tidak hanya berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada penambahan devisa negara dan penciptaan peluang kerja, baik di sektor hulu berupa pengelolaan perkebunan itu sendiri maupun di sektor hilirnya. Sebagai salah satu komoditas utama, kelapa sawit memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari komoditas perkebunan lainnya. Salah satu ciri tersebut adalah kebutuhan akan keberadaan pabrik pengolahan yang terletak dekat dengan area perkebunan. Hal ini bertujuan

untuk memastikan buah yang dipanen dapat segera diangkut dan diolah di pabrik dalam kurun waktu maksimal 24 jam. Proses ini penting dilakukan guna menjaga kualitas minyak sawit agar tidak mengalami peningkatan kadar asam lemak (Pahan, 2010).

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi subsektor perkebunan kelapa sawit. Perkembangan industri kelapa sawit memberikan berbagai keuntungan yang signifikan, antara lain peningkatan pendapatan sektor pertanian, penyediaan bahan baku bagi industri pengolahan yang menghasilkan nilai tambah domestik, serta ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) yang memberikan kontribusi terhadap penerimaan devisa negara, sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan. Sebagai tanaman tahunan berupa pohon (*tree crops*), kelapa sawit juga memiliki peran vital dalam penyerapan gas rumah kaca, seperti karbon dioksida (CO<sub>2</sub>). Selain itu, kelapa sawit juga mampu menghasilkan O<sub>2</sub> dan memberikan manfaat lingkungan lainnya, seperti kontribusi terhadap konservasi *biodiversity* atau mendukung sektor ekowisata. Dengan demikian, peran kelapa sawit tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga memiliki dampak positif dalam konteks pelestarian lingkungan dan keberlanjutan (Pasaribu *et al.*, 2016).

Sumatera Selatan menduduki peringkat keenam dengan luas perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia pada tahun 2023. Provinsi yang berada di atas Sumatera Selatan adalah Riau dengan luas mencapai 1.802.529 hektar, Kalimantan Barat dengan luas mencapai 547.017 hektar, Kalimantan Tengah dengan luas mencapai 396.388 hektar, Sumatera Utara dengan luas mencapai 501.392 hektar, dan Kalimantan Timur dengan luas mencapai 258.526 hektar. Luas perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan pada tahun 2023 mencapai 531.865 hektar (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2023).

Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari banyak kabupaten dan kota, menunjukkan Kabupaten Musi Banyuasin menjadi sorotan sebagai kabupaten dengan perkebunan kelapa sawit terluas di provinsi Sumatera Selatan. Yang mana mencapai 531.865 hektar pada tahun 2023. Hal ini menandakan kontribusi signifikan Kabupaten Musi Banyuasin dalam pengembangan sektor perkebunan kelapa sawit di tingkat provinsi (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2023).

Kabupaten Musi Banyuasin memiliki berbagai variasi luas perkebunan kelapa sawit. Luas area perkebunan kelapa sawit milik petani dapat dilihat dalam data Sumatera Selatan pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal Jumlah Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2022

No.	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	23.803	71.745	3.014
2.	Ogan Komering Ilir	78.399	228.688	2.917
3.	Muara Enim	22.899	104.747	4.574
4.	Lahat	13.481	57.245	4.246
5.	Musi Rawas	60.138	203.626	3.386
<b>6.</b>	<b>Musi Banyuasin</b>	<b>92.030</b>	<b>728.979</b>	<b>7.921</b>
7.	Banyuasin	54.452	238.747	4.385
8.	OKU Selatan	2.862	192	67
9.	OKU Timur	7.915	31.704	4.006
10.	Ogan Ilir	2.603	7.759	2.981
11.	EmpatLawang	1.171	6.087	5.198
12.	Pali	12.541	38.250	3.050
13.	Musi RawasUtara	42.493	148.779	3.501
14.	Palembang	174	491	2.822
15.	Prabumulih	370	1.592	4.303
16.	Pagar Alam	43	18	419
17.	LubukLinggau	235	528	2.247
Jumlah		415.609	1.869.177	4.497

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebesar 415.609 hektar dengan total produksi mencapai 1.869.177 ton (Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, 2022). Sumatera Selatan, dengan luas wilayah yang besar dan kondisi lahan yang mendukung, memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit. Kabupaten Musi Banyuasin, sebagai salah satu daerah utama di provinsi ini, memainkan peran yang sangat strategis dalam pengembangan sektor perkebunan kelapa sawit. Dengan luas wilayah dan hasil produksi yang lebih unggul dibandingkan dengan kabupaten atau kota lain di

Sumatera Selatan, hal ini menggambarkan bahwa Kabupaten Musi Banyuasin memiliki peran penting dalam memaksimalkan potensi sektor perkebunan kelapa sawit di provinsi tersebut.

Tabel 1.2. Luas Areal Jumlah Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin 2022

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Sanga Desa	305	5653	4,510
2.	Babat Toman	2.224	26.866	6,908
3.	Batanghari Leko	462	6.467	10,44
4.	Plakat Tinggi	215	3.987	6,528
5.	LawangWetan	348	4.276	9,482
6.	Sungai Keruh	145	1.277	5,087
7.	Jirak Jaya	58	538	4,893
8.	Sekayu	156	2.076	8,306
9.	Lais	455	5.496	7,196
10.	Sungai Lilin	1.450	17.516	5,912
<b>11.</b>	<b>Keluang</b>	<b>1.622</b>	<b>19.594</b>	<b>8,790</b>
12.	Babat Supat	1.884	22.759	6,389
13.	BayungLencir	15.137	220.240	13,125
14.	Lalan	3.985	48.139	10,479
15.	Tungkal Jaya	3.197	47.704	10,034
	Jumlah	31.643	432.588	118,079

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin (2022)

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa Kecamatan Keluang menempati peringkat ke-11 dengan total produksi sebesar 19.594 ton dan luas area seluas 1.622 hektar di Kabupaten Musi Banyuasin (Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, 2022).

Pendapatan dapat diartikan sebagai selisih antara total penerimaan yang diperoleh dari usahatani dengan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan aktivitas tersebut. Besarnya kontribusi pendapatan dari usahatani kelapa sawit menggambarkan peran serta usahatani tersebut dalam memberikan dampak terhadap pendapatan dan perekonomian masyarakat secara keseluruhan. Tingkat pendapatan yang diperoleh dari usaha tani kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh skala usaha yang dijalankan. Peran usaha tani kelapa sawit ini menjadi indikator utama untuk menilai sejauh mana aktivitas tersebut berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangga petani serta perekonomian

secara keseluruhan. Semakin besar manfaat ekonomi yang diperoleh petani dari usaha tani kelapa sawit, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan yang dirasakan. Oleh sebab itu, pengelolaan usaha tani kelapa sawit yang efektif dan efisien menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat sekitar (Pratiwi *et al.*, 2019).

Menurut Ramadhansyah (2017), petani mandiri atau swadaya adalah seseorang yang sejak awal secara otonom mengelola dan mengusahakan kebunnya tanpa mendapatkan dukungan dari pemerintah atau pihak perusahaan. Seluruh dana yang digunakan oleh petani swadaya untuk membiayai kegiatan pertanian berasal dari sumber keuangan pribadi mereka. Dana ini digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan terkait sarana dan prasarana produksi hingga proses pemasaran hasil pertanian. Meskipun hasil panen petani swadaya dapat dijual langsung kepada pabrik, sering kali mereka menghadapi hambatan yang terkait dengan biaya pemasaran. Sebagai alternatif, petani bisa menjual produk mereka melalui institusi pemasaran lokal, seperti pedagang pengumpul. Namun, pilihan ini biasanya berpengaruh pada harga jual yang diperoleh oleh petani.

Salah satu kendala utama dalam perekonomian masyarakat pedesaan adalah ketidakstabilan harga jual dan ketidakpastian hasil panen. Kondisi ini secara terus-menerus menghambat upaya peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Produktivitas yang tercapai pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya alam serta sumber daya manusia yang ada di wilayah tersebut. Penurunan produktivitas kelapa sawit menyebabkan pendapatan yang diperoleh jauh lebih rendah dari yang diharapkan. Kondisi ini menciptakan tantangan yang harus segera diatasi untuk menjamin kesejahteraan ekonomi petani dan masyarakat pedesaan secara menyeluruh (Fikri, 2022).

Masalah yang terjadi di Desa Mekar Jaya, kelapa sawit swadaya di Desa Mekar Jaya meliputi kesulitan akses petani terhadap pupuk bersubsidi dan bibit unggul, minimnya modal untuk mendukung operasional perkebunan. Selain itu, harga tandan buah segar (TBS) yang fluktuatif sering kali merugikan petani, sementara infrastruktur yang buruk, seperti jalan menuju perkebunan yang rusak, menghambat distribusi hasil panen. Tidak adanya kepastian pasar dan lemahnya

dukungan dari program kemitraan juga menjadi kendala utama dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani swadaya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas peneliti berdasarkan latar belakang diatas adalah:

1. Bagaimana kondisi pertanian usahatani kelapa sawit swadaya di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin
2. Berapa besar tingkat pendapatan petani sawit swadaya di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani sawit swadaya di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Mendeskripsikan kondisi pertanian kelapa sawit swadaya di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin
2. Menghitung besar tingkat pendapatan petani sawit swadaya di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin
3. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani sawit swadaya di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang analisis pendapatan usahatani petani swadaya.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan serta sebagai referensi bagi pemerintah dan juga instansi terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, A. 2013. *Berkebun Kelapa Sawit si Emas Cair*. Jakarta: PT AgroMedia pustaka.
- Andriyani, D. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Di Kabupaten Pasaman Barat Kecamatan Ranah Batahan). *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*. 4(2): 18-31.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin. 2019. *Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan Tahun 2017-2019*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2019. *Luas Tanaman Perkebunan Tahun 2017-2019*.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya Di Kabupaten Musi Banyuasin Analysis Of Income Farming Of Palm Oil*.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2019. *Statistik Perkebunan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2023. *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Fajrianti, H. 2021. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya di Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Jambi.
- Fikri, S. 2022. *Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari*. (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Firman, F., Suyatno, A., dan Kurniati, D. 2018. Analisis Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Merarai Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. *Hortikultura Tropis dan Lansekap*. 8(2): 61-66.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS 25*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. 2018. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*. 3(2): 31-38.

- Hamonangan, M. A. 2022. *Analisis Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Di Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Hartono, J. 2014. *Pedoman :Survei Kuesioner* .Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Hasrianti, H. 2021. *Analisis Pendapatan Petani Perkebunan Kelapa Di Darurat Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah* (Disertasi Doktor Universitas Hasanuddin).
- Indaryati, S., dan Berliana, D. 2021. Analisis Finansial dan Performa Kelembagaan Mendukung Pengembangan Subsistem Agribisnis Hilir di Kota Metro. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan Vol. 21(3)*: 251-261.
- Junaidi, N. 2016. *Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Pantan Pange Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat.
- Lubis, R. E., dan Agus Widanarko, S. P. 2011. *Buku pintar kelapa sawit*. AgroMedia.
- Mangoensoekarjo, S. dan H. Samangun, 2008. *Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit*. UGM-Press Yogyakarta.
- Meliala, ASS. 2019. *Analisis Efisiensi Usahatani Kelapa Sawit Rakyat Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Total Keluarga* (Studi Kasus: Desa Kutambaru, Kecamatan Kutambaru, Kabupaten Langkat).
- Nazar, A. 2024. Analisis Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Sungai Sitolang Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau. *Dinamika Pertanian*. 40(1): 107-116.
- Oktovianti, M., Yusmini, Y., dan Muwardi, D. 2015. *Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Pahan, I. 2010. *Panduan lengkap Kelapa Sawit*. Managemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pandey, G. 2016. *Tingkat Perilaku Pengeluaran Pendapatan Dan Kemiskinan Pada Masyarakat Pertanian Di Pedesaan Bihar*. Institut Pertumbuhan Ekonomi.
- Panjaitan, E. 2019. *Analisis Usaha Tani Dan Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Petani Swadaya Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).

- Pasaribu, A. I., dan Bakce, D. 2016. *Analisis Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumahtangga Petani Kelapa di Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Pasaribu, A., Bakce, D., dan Dewi, N. 2016. *Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Kelapa di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Pratiwi, D. A., Maryam, S., dan Balkis, S. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (Income Analysis of Oil Palm Farming *Elaeis guineensis* Jacq.) *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)*. 3(1): 9-16.
- Pradnyawati, I. G. A. B., dan Cipta, W. 2021. Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 9(1): 93-100.
- Ramadhansyah, E. 2017. *Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Rakyat* (studi kasus: kecamatan bangko pusako, kabupaten rokan hilir, riau). Skripsi S1. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Rizal, K. 2016. *Analisis Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu*.
- Sihombing, D., dan Puspita, F. 2015. *Kajian Teknik Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) Petani Swadaya Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Sinta, D. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Budong - Budong Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal Fakultas Ekonomi Makassar*.
- Suriana, N. 2019. *Budi Daya Tanaman Kelapa Sawit*. Bhuana Ilmu Populer.
- Tamba, M.G. 2016. *Dampak Penurunan Harga Tandan Buah Segar (TBS) terhadap Sumber Mata Pencarian dan Pendapatan Petani Swadaya di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Tarigan, B., dan Sipayung, T. 2011. *Kontribusi Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Perekonomian Dan Lingkungan Hidup Sumatera Utara*. IPB Press
- Wijayanti, E., dan Yazid, M. 2020. Persepsi Petani Terhadap Kriteria Lingkungan Dalam Pembiayaan Sektor Agribisnis Kelapa Sawit di Kabupaten Musi Banyuasin. *KaliAgri Journal*. 1(1): 1-10.

Yutika, F., Cahyadi, E. R., dan Mulyati, H. 2019. Perilaku Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Dan Pola Plasma Terhadap Praktik Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan Di Kabupaten Kampar, Riau. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*. 7(2): 102-112.